

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini terus berkembang, hal ini harus diimbangi pula dengan perkembangan sumber daya manusia yang mampu berkompetisi untuk dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan yang terjadi. Melalui pendidikan yang ditempuh oleh setiap orang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia.

Pendidikan dapat dianggap sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang terjadi secara terencana dan diorganisasikan yang dilakukan oleh manusia berdasarkan aturan yang berlaku atas kesepakatan masyarakat dalam upaya membentuk dan menggapai cita-cita (Omeri, 2015). Masalah pendidikan selalu menjadi perbincangan oleh para praktisi pendidikan, bukan hanya di Indonesia tetapi juga sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia di dunia. Pelaksanaan pendidikan diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap Negara.

Peraturan perundang-undangan Indonesia telah mengatur tentang pelaksanaan pendidikan yaitu undang-undang nomor 20 tahun 2003, adapun tujuan pendidikan nasional yang dicantumkan pada pasal 3 adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya adalah melakukan perubahan kurikulum, menambah sarana dan prasarana, serta melakukan pelatihan kepada guru-guru agar bisa melaksanakan tugas dengan profesional. Kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia adalah kurikulum tahun 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 lebih berpusat kepada aktivitas siswa, dan guru sebagai sumber informasi yang diharapkan mampu membuat siswa untuk berpikir kreatif, mandiri dan aktif (Fadzilah & Dkk, 2019). Namun guru harus tetap membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, serta menciptakan pembelajaran yang baik agar mempermudah siswa dalam belajar. Pembelajaran yang baik dan menarik akan membuat siswa memahami materi dengan baik pula. Proses kegiatan belajar mengajar yang baik harus dilakukan pada semua mata pelajaran yang terdapat pada tema pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, tidak terkecuali mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di jenjang sekolah dasar (Saputri & Dkk, 2018).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan di sekolah dasar adalah mata pelajaran IPA dengan tujuan yaitu, pertama siswa mampu mengembangkan pengetahuan, dan keterampilan proses dalam pemecahan masalah, kedua dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk memelihara dan merawat lingkungan sekitar, dan ketiga siswa mendapatkan pembelajaran yang dapat dijadikan bekal dalam kehidupan sehari-hari (Saputro, 2017). Berdasarkan tujuan pembelajaran

IPA, pelaksanaan pembelajaran lebih difokuskan pada penyelesaian permasalahan yang ada dilingkungan sekitar siswa.

Namun, pada pelaksanaannya didalam kegiatan pembelajaran IPA belum mencapai tujuan pembelajaran, karena pembelajaran masih berpusat pada guru, pembelajaran yang dilaksanakan belum terlaksana sebagaimana sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, siswa lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu pembelajaran seperti media pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang baik tidak lepas dari peran media pembelajaran, didalam pemilihannya media harus sesuai dengan karakteristik atau ciri-ciri siswa karena dengan itu siswa akan lebih fokus dalam proses pembelajaran. Hal ini, sejalan dengan pengertian media yang dapat diartikan sebagai alat atau perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa (Arsyad, 2016). Untuk mencari tahu tentang permasalahan yang dihadapi disekolah tentang pembelajaran IPA maka dilaksanakan kegiatan wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner.

Pelaksanaan wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 7 dan 14 Nopember 2019 di SD Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020. Ketika melaksanakan wawancara dengan guru-guru mata pelajaran IPA kelas V tentang permasalahan pada pembelajaran IPA yang dihadapi bahwa media pembelajaran yang disiapkan oleh sekolah sangat kurang, sehingga guru cenderung hanya menggunakan gambar-gambar yang ada pada buku siswa dan guru sekaligus sebagai media pembelajaran, oleh sebab itu pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik bagi siswa. Sedangkan guru

mengalami kesulitan untuk merencanakan, membuat, dan menggunakan media sederhana yang bersumber pada lingkungan sekolah.

Pada saat kegiatan pembelajaran nampak pembelajaran masih berpusat pada guru dengan terbatas pada materi pembelajaran IPA sebagaimana yang ada didalam buku siswa dan buku guru, belum melaksanakan pengembangan materi dengan menggunakan media atau alat peraga yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna. Penyebaran khususnya tentang penggunaan media untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi maka disebarakan kuesioner tentang kebutuhan guru dan siswa kelas V khususnya tentang rencana penggunaan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPA.

Hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa, (1) 83,3% guru menyatakan materi muatan IPA yang terdapat pada buku siswa sempit, (2) 90% siswa menyatakan materi muatan IPA pada buku siswa kurang lengkap, (3) 100% guru menyatakan sangat perlu pengembangan materi muatan IPA pada buku siswa, (4) 77% siswa menyatakan perlunya pengembangan materi muatan IPA dalam bentuk media *pop-up book*, dan (5) 100% guru menyatakan sangat setuju jika materi muatan IPA pada buku siswa dikembangkan dalam bentuk media *pop-up book*. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran akan lebih baik dan efektif menggunakan media pembelajaran.

Hadirnya media pembelajaran akan membantu guru menjadi lebih mudah dalam perannya mengajarkan siswa. Metode ceramah yang biasanya digunakan guru dalam mengajar akan tampak bervariasi jika seorang guru menggunakan media saat kegiatan pembelajaran, sehingga dengan menggunakan media

pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan secara kreatif dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Arda & Dkk, 2015).

Proses pembelajaran selalu memiliki tiga komponen penting, seperti: (1) guru sebagai pemberi informasi, (2) siswa sebagai penerima informasi, dan (3) komponen atau isi informasi itu berupa materi (Sanjaya, 2006). Saat proses pembelajaran berlangsung terkadang terjadi kesalahan, artinya informasi pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh siswa secara penuh, jangan sampai siswa salah memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Untuk meminimalisir hal tersebut, guru dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran yang akan di terapkan di kelas dengan memilih media yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *pop-up book*.

Media *pop-up book* adalah suatu media atau alat yang mampu menstimulus kemampuan berpikir anak yang bersifat tiga dimensi, mampu meningkatkan pengalaman belajar mengetahui gambaran bentuk benda-benda, meningkatkan pemahaman anak, dan memperbanyak pendaharaan kata (Nurhikmah & Dkk, 2018). Media *pop-up book* baik digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi berbeda (Ningtiyas & Dkk, 2019). Pada pembelajaran IPA membahas salah satu peristiwa alam yaitu perubahan wujud benda, topik perubahan wujud benda masih perlu dibahas dan dikembangkan secara mendalam.

Topik perubahan wujud benda terdapat pada materi kelas V sekolah dasar, semester II pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Perubahan wujud benda



merupakan perubahan komposisi materi yang diakibatkan oleh energi panas (kalor) yang dapat berubah dari suatu tingkat wujud ke tingkat wujud yang lain (Astawan & Dkk, 2015). Oleh sebab itu guru harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan media *pop-up book* khususnya pada topik perubahan wujud benda, sehingga dapat menarik perhatian siswa. Siswa menganggap suatu pembelajaran dikatakan menarik minat untuk belajar jika ada sesuatu hal yang dianggapnya baru, siswa akan merasa bosan dengan pembelajaran yang tidak bervariasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner bahwa yang sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa adalah pengembangan materi dengan memanfaatkan pengembangan media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran menjadi menarik. Untuk mengembangkan media pembelajaran, maka penting dilaksanakan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Topik Perubahan Wujud Benda Kelas V Sekolah Dasar”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut.

- (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru dengan terbatas pada materi pembelajaran IPA yang ada didalam buku siswa dan buku guru.
- (2) Materi muatan IPA yang terdapat di buku siswa kurang lengkap dan kurang mendalam membahas materi dikarenakan beberapa penjelasan materi belum dilengkapi dengan gambar.

- (3) Minat belajar siswa masih kurang didalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (4) Penggunaan media pembelajaran yang belum dilaksanakan secara optimal dan belum ada yang mengembangkan media pembelajaran khususnya pada topik perubahan wujud benda yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diberikan agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu terbatas untuk mengembangkan media *pop-up book*, dan penelitian yang dilaksanakan difokuskan pada topik perubahan wujud benda yang terdapat pada kelas V sekolah dasar Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020.

### 1.4 Rumusan Masalah

Setelah menganalisis latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, sehingga dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagaimana tahapan pengembangan media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020?
- 2) Bagaimana validitas pengembangan media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020?

### 1.5 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui tahapan pengembangan media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020?
- 2) Untuk mengetahui validitas pengembangan media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020?

### 1.6 Manfaat Pengembangan

Pengembangan media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar tahun pelajaran 2019/2020 akan memberikan dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis. Kedua manfaat ini akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Adapun manfaat yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut.

#### (1) Secara Teoretis

Hasil dari penelitian pengembangan media *pop-up book* yang dilakukan mampu memberikan landasan teori tentang pengembangan media khususnya berupa pengembangan media *pop-up book* yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, membuat dan menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, proses pengembangan dan pemanfaatan media di dalam proses



pembelajaran dapat dijadikan landasan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna.

(2) Secara Praktis

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini, dapat ditinjau dari berbagai pihak sebagai berikut.

(a) Siswa

Media *pop-up book* dapat dimanfaatkan oleh siswa didalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar untuk meningkatkan potensi yang dimiliki siswa. Media di dalam proses pembelajaran ini akan mampu menumbuhkan inisiatif belajar, motivasi, dan siswa sadar bahwa belajar adalah suatu proses untuk mendewasakan diri. Dengan hakikat belajar tersebut, siswa akan memacu dirinya untuk terus belajar hingga menemukan konsep yang sesuai dan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga keinginan belajar akan tumbuh didalam diri siswa.

(b) Guru

Penggunaan media *pop-up book* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memfasilitasi siswa agar memudahkan guru saat menjelaskan materi yang disampaikan, siswa akan mampu membangun pengetahuan sendiri, mudah memahami informasi yang disampaikan, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

(c) Kepala Sekolah

Hasil pengembangan produk pada penelitian ini dapat dijadikan acuan kepala sekolah agar memberikan arahan untuk memotivasi guru mengembangkan produk berupa media *pop-up book* maupun media pembelajaran yang lainnya. Hasil pengembangan sebagai salah satu indikator terpenuhinya standar sarana dan

prasarana pembelajaran di sekolah yang nantinya akan berdampak pada manajemen sekolah dalam kapasitasnya mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

(d) Peneliti Lain

Hasil penelitian khususnya laporan penelitian ini dapat dijadikan salah satu kajian pustaka untuk melakukan penelitian pengembangan dengan variabel yang sama. Keunggulan produk pengembangan dapat dijadikan salah satu referensi penelitian yang relevan oleh peneliti lain dalam hal pengembangan produk yang sejenis.

### 1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan yang dihasilkan penelitian pengembangan ini adalah media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar. Spesifikasi dari produk ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

- (1) Produk yang dikembangkan adalah media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar tahun pelajaran 2019/2020 dalam bentuk buku cetak.
- (2) Cover depan *pop-up book* didesain sesuai dengan materi yang terdapat didalamnya.
- (3) Terdapat petunjuk untuk menggunakan *pop-up book* di balik cover depan.
- (4) Setelah halaman petunjuk penggunaan *pop-up book*, disajikan pendahuluan materi yang berupa apersepsi.
- (5) Halaman selanjutnya menyajikan gambar-gambar yang relevan dengan materi ajar serta keterangan-keterangan agar lebih konkret.

- (6) Dibagian akhir halaman *pop-up book* berisikan latihan soal untuk mengetahui pemahaman pembaca atas materi yang terdapat pada media *pop-up book*.
- (7) Proses pembuatan media *pop-up book* diawali dengan merancang desain gambar, kemudian dicetak, dilanjutkan dengan proses melipat yang dilakukan dengan manual menggunakan tangan.
- (8) *Pop-up book* yang dikembangkan memiliki ukuran 14,8 x 21,0 cm.
- (9) Bahan yang digunakan dalam pembuatan *pop-up book* yaitu kertas Glossy.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Berpedoman pada kegiatan observasi dan pemberian lembar kuisioner kepada guru wali kelas dan siswa yang telah dilakukan di kelas V Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020, pentingnya mengembangkan media *pop-up book*, yaitu perlunya pengembangan materi muatan IPA pada buku siswa khususnya topik perubahan wujud benda, membantu guru dalam menyampaikan informasi mengenai materi pembelajaran, kemudian meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dijelaskan, dan menambah minat belajar di dalam kegiatan belajar mengajar, serta memberikan siswa mengalami belajar yang menyenangkan.

### **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi pengembangan media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda kelas V sekolah dasar, yaitu sebagai berikut.

- (1) Siswa sudah mampu menguasai keterampilan membaca, sehingga media *pop-up book* yang dikembangkan akan mampu digunakan dengan baik.

- (2) Guru menggunakan media *pop-up book* di dalam kegiatan belajar mengajar akan memberi pengalaman baru dan memberikan pembelajaran yang berbeda, dan akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik.

Keterbatasan pengembangan media *pop-up book* pada topik perubahan wujud benda di kelas V sekolah dasar, yaitu sebagai berikut.

- (1) Pengembangan media *pop-up book* ini dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh siswa kelas V sekolah dasar di Gugus VII Kecamatan Sukasada tahun pelajaran 2019/2020, karakteristik yang dimaksud yaitu cara belajar, materi pembelajaran, dan lingkungan siswa, sehingga produk pengembangan yang dihasilkan diperuntukan untuk siswa kelas V sekolah dasar tersebut yang dapat mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
- (2) Pembahasan terbatas pada topik perubahan wujud benda yang di bahas dalam media *pop-up book*.
- (3) Penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap implementasi dan evaluasi tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu, tenaga, sumber daya, dan finansial.

### 1.10 Definisi Istilah

Definisi Istilah perlu dipaparkan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman pada penelitian ini terkait dengan istilah yang digunakan pada penelitian pengembangan yang dilakukan. Adapun definisi istilah yang diberikan yaitu sebagai berikut.

- (1) Penelitian pengembangan merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan dan untuk memperoleh validitas atau kelayakan penggunaan produk seperti media pembelajaran, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran.
- (2) Media *pop-up book* merupakan media pembelajaran yang didalamnya terdapat gambar yang memiliki visual tiga dimensi yaitu dimensi panjang, dimensi lebar dan dimensi tinggi.
- (3) Topik perubahan wujud benda merupakan salah satu materi muatan IPA yang terdapat pada kelas V sekolah dasar, semester II pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Perubahan wujud benda merupakan perubahan komposisi materi yang diakibatkan oleh energi panas (kalor) yang dapat berubah dari suatu tingkat wujud ke tingkat wujud yang lain.
- (4) Model ADDIE merupakan salah satu model penelitian pengembangan yang terdiri dari tahap lima tahapan yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

